

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PALEMBANG ILIR TIMUR**



Diajukan Oleh:

**DIAN PEBRIANTO
01013130028**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

S
336.20107
Feb
le
2007

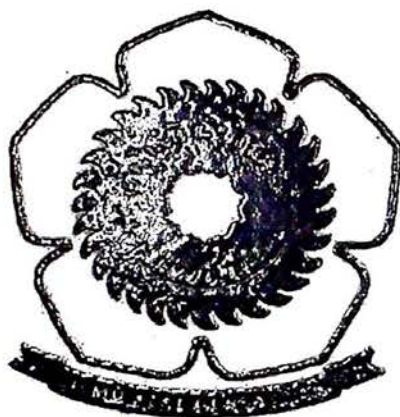
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**KONTRIBUSI PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PALEMBANG ILIR TIMUR**

16295
16657.



Diajukan Oleh:

**DIAN PEBRIANTO
01013130028**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

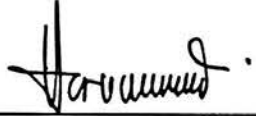
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIAN PEBRIANTO
NIM : 01013130028
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PALEMBANG ILIR TIMUR


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal $\frac{26}{11}$ - 2007 Pembimbing I : 

Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak.

Tanggal $\frac{23}{11}$ - 2007 Pembimbing II : 

Ahmad Subeki, SE, Ak.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DIAN PEBRIANTO
NIM : 01013130028
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : KONTRIBUSI PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PALEMBANG ILIR TIMUR

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 21 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

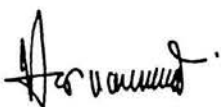
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, November 2007

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. H. Harun DL, Msi, Ak
NIP. 131885907



Ahmad Subeki, SE, Ak
NIP. 132133708



Rochmawati Daud, SE, Ak
NIP. 132105607

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Dra. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP. 132000097

Motto :

'Kebaikan yang tiada kejelekan padanya adalah bersyukur ketika sehat wal afiat, serta bersabar ketika diuji dengan musibah. Betapa banyak manusia yang dianugerahi berbagai kenikmatan namun tiada mensyukurinya. Dan betapa banyak manusia yang ditimpa suatu musibah akan tetapi tidak bersabar atasnya.' (Al-Imam Al-Hasan Al-Bashri, dikutip dari majalah *Asy-Syariah*)

'Maka sesungguhnya bersama kesulitan, ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 5-6)'

... Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. (Ath-Tholaaq: 2)

Kupersembahkan Untuk :

Mama dan Papa tercinta

Adik-adikku Tersayang

My Secret Inspiration

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Allah SWT adalah Dzat satu-satunya yang menjadi tempat luapan ungkapan syukur atas terselesaikannya skripsi ini, karena Dialah yang menjaga kesehatan, meletupkan ide, sekaligus senantiasa menjadi motivasi terbesar.

Adapun penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selain itu, penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi kalangan akademisi dan lainnya.

Namun, maksimalnya usaha yang penulis lakukan, pada kenyataannya skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis menampung saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung dan membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan memberi ganjaran yang setimpal. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Penulis

Dian Pebrianto

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya milik Allah SWT semata yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahNya, memberikan jalan serta memudahkan segala urusan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan moril dan material dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak, selaku Pembimbing I Skripsi.
5. Bapak Ahmad Subeki, SE, Ak, selaku Pembimbing II Skripsi.
6. Ibu Rochmawati Daud, SE, Ak, selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Kepala Seksi PPh Badan Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur.
9. Staf dan karyawan Dirjen Pajak dan KPP Palembang Ilir Timur (Pak Rumadi, Pak Galih, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang telah membantu dalam memperoleh informasi dan data.
10. Seluruh staf dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. (Pak Heru dan lainnya, bantuan dan informasi bapak sangat berarti bagi kami).
11. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mengarahkan penulis baik materil maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Adik-adikku tersayang, Rara dan Indah.
13. Mrs.Pa'e. Terima kasih atas pengertian dan kesabarannya selama ini.
14. Paman dan bibi yang penulis hormati atas saran dan kritiknya yang membuat penulis bersemangat.
15. Radno', Dedi, Andi, Yadix, Yudie, dan Abanx. Meskipun musik tak lagi menyatukan kita, tapi persahabatan takkan pernah putus.
16. Saudara-saudara seperjuangan : Akmal, Andri, Doddy, Firdaus, Wahyu, Komar', Dian Arista.
17. Teman-teman seangkatan Ak'01 dimanapun kalian berada.
18. Teman Salafi ana "Ilyas" di Karang Agung atas nasehat-nasehatnya.
19. Teman-teman di Shailendra tempo dulu: Elga, Riska', dll.
20. Warga besar kelurahan Sekip Jaya dan sekitarnya.

Hanya kepada Allah semata penulis memanjatkan do'a agar kiranya segala bantuan mereka kepada penulis diberikan balasan yang setimpal.

Jazakallahu khoiran katsiron.

Inderalaya, November 2007

Penulis

Dian Pebrianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Teoritis	5
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.6.1 Ruang Lingkup	8
1.6.2 Populasi Penelitian	8
1.6.3 Sampel Penelitian	8
1.6.4 Data Yang Digunakan	9
1.6.5 Metode Pengumpulan Data	9
1.7 Metode Analisis	10
1.7.1 Metode Kualitatif	10
1.7.2 Metode Kuantitatif	10
1.8 Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pajak	14
2.2 Pemungutan Pajak	15



2.2.1	Syarat Pemungutan Pajak	15
2.2.2	Sistem Pemungutan Pajak	16
2.2.3	Hambatan Pemungutan Pajak	17
2.3	Subjek Pajak Penghasilan	19
2.4	Surat Pemberitahuan (SPT)	20
2.4.1	Pengertian SPT	20
2.4.2	Fungsi SPT	20
2.4.3	Prosedur Penyelesaian SPT	21
2.4.4	Pembetulan SPT	22
2.4.5	Jenis SPT	23
2.4.6	Hubungan antara SPT dengan Pemeriksaan Pajak ..	23
2.5	Pemeriksaan Pajak	24
2.5.1	Pengertian	24
2.5.2	Dasar Hukum Pemeriksaan Pajak	25
2.5.3	Sasaran Pemeriksaan	26
2.5.4	Tujuan Pemeriksaan	26
2.5.5	Hak dan Kewajiban Wajib Pajak dalam Pemeriksaan	27
2.5.6	Kebijakan Umum Pemeriksaan	29
2.5.7	Ruang lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan	32
2.5.8	Jenis Pemeriksaan	34
2.5.9	Pemeriksaan sebagai Tindakan Pengawasan	37
2.5.10	Metode Pemeriksaan	39
2.5.11	Tahapan Pemeriksaan	40
2.5.12	Produk Hasil Pemeriksaan	42

BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK

PALEMBANG ILIR TIMUR

3.1	Sejarah Singkat KPP Palembang Ilir Timur	46
3.2	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	50
3.3	Visi dan Misi	62
3.4	Data dan Fakta	63

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Kontribusi Pemeriksaan Pajak terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	66
4.2	Hambatan - Hambatan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak	77
4.3	Upaya - upaya yang Dilakukan oleh KPP dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Negara	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	90
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan	34
Tabel 3.1	Unit Kerja di bawah Kanwil DJP SumSel dan Kep. Babel	48
Tabel 3.2	Jumlah Wajib Pajak Badan	64
Tabel 3.3	Jumlah Penerimaan PPh Badan BUMN/D dan Swasta	64
Tabel 3.4	Rencana dan Realisasi Penerimaan PPh Badan BUMN/D dan Swasta	64
Tabel 3.5	Jumlah Lembar Penerimaan PPh Badan	64
Tabel 3.6	Jumlah SPT PPh Badan yang Diterima	64
Tabel 3.7	Rencana dan Realisasi SP3 dan LPP yang Dibuat	65
Tabel 4.1	Penerbitan Produk Hasil Pemeriksaan Pajak	69
Tabel 4.2	Perkembangan Penerimaan Pajak Sebelum dan Sesudah Pemeriksaan Pajak	72
Tabel 4.3	Kontribusi Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	74
Tabel 4.4	Perhitungan Koefisien Korelasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Pemeriksaan Pajak sebagai Tindakan Pengawasan	37
Gambar 2.2 Sistem Pemeriksaan Pajak sebagai Tindakan Pengawasan	38
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang penuh dengan ketidakpastian seperti sekarang ini, ada dua hal yang pasti dan tidak bisa dihindari oleh setiap orang selama hidupnya, yaitu “kematian” dan “pajak”. Hampir seluruh kehidupan perseorangan dan perkembangan dunia bisnis dipengaruhi oleh ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Peranan pemerintah yang sangat menonjol dewasa ini dalam merangsang dan membimbing pembangunan ekonomi dan sosial negara yang membutuhkan dana relatif cukup besar, menyebabkannya cenderung untuk melakukan pemungutan pajak sampai mencapai tingkat penerimaan yang paling optimal. Sehingga, komponen masyarakat tak terkecuali baik itu perseorangan maupun badan beserta usaha-usaha dan aktivitas yang dilakukannya menjadi sasaran praktik dunia perpajakan dewasa ini.

Pembebanan pajak oleh pemerintah yang berbentuk pungutan pajak terhadap wajib pajak dalam hal ini rakyat, pada hakikatnya merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk kepentingan negara. Hal ini berkaitan dengan fungsi budgetair dari pajak itu sendiri dimana pajak berfungsi untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara yang pada waktunya akan digunakan dalam membiayai pengeluaran negara.

Namun, terlepas dari kesadaran kewarganegaraan dan solidaritas nasional, lepas pula dari pengertian tentang kewajibannya terhadap negara, pada sebagian terbesar di antara rakyat, membayar pajak bukanlah merupakan tindakan yang sederhana. Terdapat banyak hal yang bersifat emosional yang melekat padanya. Tidak seorangpun yang senang membayar pajak dan memiliki potensi untuk bertahan terhadap pembayaran pajak. Bila terdapat sedikit kemungkinan dan peluang saja, maka kadangkala mereka cenderung untuk meloloskan diri dari setiap pajak yang dikenakan terhadapnya. Bahkan, di tengah gencarnya kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan pajak ke penerimaan negara, muncul perlawanan-perlawanan terhadap pajak baik yang bersifat aktif maupun yang bersifat pasif. Dan hal ini sering terjadi di segenap negara dan sepanjang masa.

Adapun Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak yang bersifat subjektif, artinya bersifat individu, bertitik tolak pada subjek (yang membayar pajak). Subjek Pajak Penghasilan ada dua yaitu pribadi dan badan. Badan merupakan organisasi pencetak kekayaan karena segala aktivitas yang dilakukannya untuk mencari profit (*profit oriented*). Wajib Pajak badan sering menjadi sorotan fiskus karena mempunyai potensi perpajakan yang cukup besar. Tetapi, permasalahan kurangnya kesadaran dari pihak Wajib Pajak sendiri dalam penyampaian SPT dengan benar selalu menjadi penyebab penerimaan negara dari sektor pajak tidak bisa diterima secara optimal.

Seperti kita ketahui, sistem perpajakan Indonesia menganut *self assessment system* sejak tahun 1983, yaitu dengan diberlakukannya undang-undang perpajakan yang dikeluarkan dalam tahun tersebut. *Self assessment system* itu memberikan kewenangan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung,

memperhitungkan, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri. *Self assessment system* yang diterapkan juga memungkinkan pemerintah memberikan kebebasan kepada wajib pajak dalam menentukan besarnya pajak terhutangnya.

Undang-Undang Perpajakan yang ada sekarang sebenarnya menghendaki bahwa dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan akan mendorong wajib pajak agar lebih mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga pengaruh selanjutnya akan mengakibatkan meningkatnya sumber penerimaan yang berasal dari pajak. Tetapi, dari kenyataan tersebut masih diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan, yaitu pengawasan dan sekaligus pembinaan terhadap wajib pajak. Hal ini antara lain dapat diwujudkan dalam tindakan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak melalui pemeriksaan pajak. Melalui pemeriksaan dapat ditemukan hal-hal yang tidak diinginkan dan dikaji apakah aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem administrasi perpajakan Indonesia hendaknya diperketat dan selalu ditinjau kembali sehingga meminimalisasi kasus-kasus seperti wajib pajak yang tidak mempunyai NPWP, pengembalian SPT yang tidak tepat waktu dan pelaporan SPT dengan tidak benar yang dapat mengurangi potensi perpajakan yang ada. Bisa dibayangkan besarnya jumlah penerimaan negara dari sektor pajak jika praktek-praktek perpajakan dilakukan dengan benar dan penuh kesadaran sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Apabila badan selaku wajib pajak melakukan pelaporan dan praktek-praktek penggelapan pajak yang tidak bertanggung jawab (*illegal*) maka cuma kerugian yang akan dialami oleh

negara. Berdasarkan masalah-masalah yang dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Kontribusi Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur.**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin dijadikan dasar pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan pajak?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh KPP dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan bagi negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana kontribusi pemeriksaan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan.
- 2) Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan pajak.
- 3) Mengetahui kebijakan-kebijakan yang bisa dilakukan oleh fiskus dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

Manfaat Teoritis

1. Memberikan gambaran pelaksanaan pemeriksaan terhadap wajib pajak badan pada KPP Palembang Ilir Timur.
2. Menjelaskan kontribusi dilaksanakannya pemeriksaan pajak terhadap penerimaan dan kesadaran subjek pajak badan.

Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis, laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang pemeriksaan pajak dan peranannya serta menambah wawasan penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeriksaan pajak di lapangan khususnya terhadap wajib pajak badan.
- 2) Bagi kalangan Akademisi-Institusi akademis, staf pengajar dan mahasiswa.
 - a. Menambah wawasan keilmuan mengenai pemeriksaan pajak dan prosedur pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam prakteknya di lapangan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian bagi rekan-rekan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Teoritis

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang bersifat subjektif dan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Menurut Undang-Undang Perpajakan No.17 Tahun 2000, subjek

pajak meliputi orang pribadi, warisan yang belum terbagi, badan dan Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara dan Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, yayasan, organisasi massa, organisasi partai politik, atau organisasi sejenis, lembaga bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya.

Sistem pemungutan pajak yang dianut Indonesia saat ini, yaitu *self assessment system*, mempunyai arti bahwa ketetapan pajak ditetapkan oleh wajib pajak sendiri dan dituangkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT). Menurut Carl S. Shoup, sistem *self assessment* ini merupakan tipe ke-6 dari tipe administrasi perpajakan yang banyak ditentukan oleh bentuk kerja sama atau tingkat partisipasi wajib pajak atau pemotong/pemungut pajak dan respons wajib pajak terhadap pengenaan pajak tersebut.

Dalam tipe ke-6 ini, wajib pajak mendapat beban yang berat karena harus melaporkan semua informasi yang relevan dalam Surat Pemberitahuan (SPT)nya, menghitung dasar pengenaan pajaknya, mengkalkulasi jumlah pajak yang terutang dan melunasi pajak terutang atau mengangsur pajak yang terutang. Bersamaan dengan itu wajib pajak memperoleh pula kesempatan yang luas untuk melakukan penyelundupan baik secara unilateral yaitu dengan cara memberikan informasi yang palsu atau menunda pembayaran, maupun secara bilateral yaitu dengan cara kolusi dengan petugas penetapan, pemeriksa dan penagih pajak dari jajaran

instansi pajak. Hal-hal inilah yang menjadi kelemahan dalam self assessment sekaligus menjadi masalah di bidang administrasi perpajakan.

Penerapan *self assessment* memerlukan suatu kegiatan pengawasan yang intensif khususnya kepada para pelaku dalam hal ini wajib pajak dan pemungut pajak dalam upaya mengurangi masalah kesenjangan kepatuhan (*compliance gap*) dimana besarnya pajak yang seharusnya dibayarkan tidak sesuai dengan realisasi pajak yang dibayarkan pada kenyataannya. Di samping itu, sistem administrasi perpajakan yang efektif dan penegakan hukum secara tegas melalui peraturan perundang-undangan perpajakan yang ada harus diciptakan untuk menutupi sejauh mungkin lubang-lubang (*loopholes*) yang akan digunakan pembayar pajak (*taxpayer*) untuk melakukan penghindaran pajak dan penyelundupan pajak di satu pihak serta penyalahgunaan wewenang oleh petugas pajak di lain pihak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 545/KMK.04/2000 pasal 1, pemeriksaan pajak merupakan alat untuk menentukan kepatuhan wajib pajak baik secara formal maupun materil yang tujuan utamanya untuk menguji kepatuhan pajak (*tax compliance*) dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya dan memberikan kepastian hukum, keadilan, pembinaan kepada Wajib Pajak dan tujuan lainnya dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Badan adalah subjek pajak yang kegiatannya *profit oriented*. Apabila pajak yang terealisasi tidak sesuai dengan yang seharusnya, maka dapat mengurangi potensi perpajakan yang ada. Tingkat kepatuhan/ketaatan dari wajib pajak pada akhirnya mempengaruhi optimalisasi penerimaan pajak ke kas negara.

Wajib pajak dapat dikatakan patuh/taat sepanjang wajib pajak tersebut melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Patuh baik itu dari segi pelaporan dalam arti tepat waktu dan patuh dari segi pembayaran dalam arti sesuai dengan pajak yang seharusnya terhutang. Pemeriksaan pajak terhadap SPT Badan merupakan salah satu usaha yang dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak sehingga dapat mempengaruhi tingkat ketaatannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup

Skripsi ini membahas mengenai kontribusi pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan dengan objek KPP Ilir Timur Palembang dalam kurun waktu 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2006.

1.6.2 Populasi Penelitian

Penulis mengambil populasi yaitu semua wajib pajak Badan yang terdaftar yang berada dalam ruang lingkup KPP Palembang Ilir Timur.

1.6.3 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yaitu Non-Probabilitas karena tidak semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih jadi anggota sampel. Metode pemilihan sampel yang dipakai ialah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dimana informasi yang diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Penulis akan mengambil sampel wajib pajak PPh

Badan yang berada di bawah ruang lingkup kerja KPP Palembang Ilir Timur yang Surat Pemberitahuan (SPT)nya telah dilakukan pemeriksaan atau Laporan Pemeriksaan Pajaknya telah terealisasi.

1.6.4 Data Yang Digunakan

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara langsung dengan aparat pajak yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik yang dipublikasikan atau yang tidak, yang telah dikumpulkan pihak lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan data yang berhubungan dengan penelitian dari buku, literatur, majalah, artikel, internet dan sumber-sumber lainnya di samping data-data yang di dapat dari instansi yang bersangkutan berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan catatan-catatan.

1.6.5 Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Wawancara

Yaitu dengan melakukan proses wawancara dengan subjek penelitian yaitu pegawai yang bekerja di KPP Palembang Ilir Timur.

2. Dokumentasi

Yaitu dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan dan laporan-laporan yang dibuat oleh KPP Palembang Ilir yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.7 Metode Analisis

Pada tahap ini penulis mengolah data yang dikumpulkan sehingga dapat disimpulkan suatu jawaban untuk permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam proses analisis ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Kualitatif

Teknik analisa data yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pendapat Prof. Suharsimi Arikunto, yang menganjurkan untuk menggunakan triangulasi dalam penelitian kualitatif. Empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Data – menambah atau memperkaya data sampai mantap sekali.
- b. Peneliti – mengadakan pengecekan dengan peneliti lain.
- c. Teori – mencocokkan dengan teori terdahulu, dan
- d. Metodologi – mengumpulkan data dengan metode lain.

Dalam penelitian, analisa data hasil penelitian akan menggabungkan teori dan metodologi. Penulis akan membandingkan teori pemeriksaan pajak yang ada dengan isi dokumen serta hasil pengamatan dan wawancara pada objek penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pemeriksaan pajak terhadap SPT PPh Badan yang dilakukan di KPP Palembang Ilir Timur.

2. Metode Kuantitatif

Teknik kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara jumlah penerimaan pajak penghasilan badan dengan pemeriksaan pajak. Metode yang digunakan adalah metode korelasi Product Moment Pearson (r) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

X = jumlah Laporan Pemeriksaan Pajak (LPP)

Y = jumlah penerimaan pajak penghasilan badan

N = jumlah data

Secara umum, nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1. Jika hasil mendekati -1 hubungan kedua variabel erat dan bersifat negatif. Apabila hasilnya adalah 0 maka tidak ada hubungan sama sekali dan jika hasilnya mendekati +1 maka hubungan kedua variabel erat dan bersifat positif. Menurut Sugiyono (2001:183), untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca yang ingin mengetahui maksud dan isi dari laporan ini secara keseluruhan, maka sebagai pengantar diberikan sistematika pembahasan. Sesuai dengan sifat dan materi yang akan dibahas maka penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang isinya mencerminkan susunan dan materi yang dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai oleh penulis, kerangka teoritis dan metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis mengenai masalah yang diteliti. Yang terdiri dari:

1. Pengertian dan Fungsi Pajak
2. Teori dan Sistem Pemungutan Pajak
3. Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan meliputi hal-hak mengenai Subjek Pajak, SPT dan Batas Waktu Penyampaiannya.
4. Pemeriksaan Pajak, meliputi pengertian, tujuan pemeriksaan pajak, hal-hal yang melatar belakangi dilakukannya pemeriksaan pajak, pertimbangan-pertimbangan dalam melakukan pemeriksaan, ruang lingkup dan jenis-jenis pemeriksaan serta metode-metode yang digunakan dalam pemeriksaan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan umum KPP Palembang Ilir Timur yang meliputi sejarah singkat terbentuknya instansi, kegiatan dan ruang lingkup instansi, struktur organisasi dan pembagian tugas dan fungsi masing-masing bagian (job description) dan data-data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan yang telah dirumuskan dengan menjelaskan bagaimana kontribusi dilakukannya pemeriksaan pajak terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan pada KPP Palembang Ilir Timur. Penulis akan memulai membahas dari pelaksanaan pemeriksaan terhadap wajib pajak badan dan kemudian menjelaskan bagaimana dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan pemeriksaan terhadap penerimaan pajak penghasilan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran yang dapat penulis berikan sebagai sumbangan yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, B. 2003. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brotodiharjo, Santoso. 1998. Pengantar Ilmu Hukum Pajak. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bwoga, Hanantha. 2005. Pemeriksaan Pajak di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Djuanda, Gustian. Lubis, Irwansyah. 2001. Pelaporan Pajak Penghasilan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Hardi. 2003. Pemeriksaan Pajak. Jakarta: PT. Kharisma Bintang Kreativitas Prima.
- Hutagaol, John. 2003. Kapita Selektta Akuntansi Pajak. Jakarta: PT. Kharisma Bintang Kreativitas Prima.
- Mardiasmo. 2006. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pandiangan, Liberti. 2007. Perpajakan Menapak 2007. Diambil pada tanggal 2 September dari WWW.Klikpajak.com.
- Pandiangan, Liberti, 2007. Peran Pajak dalam RAPBN 2008, Diambil pada tanggal 2 September dari WWW.Bisnis Indonesia.com.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor : SE-10/PJ.7/2004 tanggal 31 Desember 2004 tentang Kebijakan Pemeriksaan Pajak.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor : SE-01/PJ.7/2006 tanggal 15 Maret 2006 tentang Kebijakan Umum Pemeriksaan Pajak.
- Sugiono. 2001. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit CV. ALFABETA.
- Suwandy, Erly. 2003. Perencanaan Pajak Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. B. Ilyas, Wirawan. 2003. Perpajakan Indonesia. Jakarta: PT. Salemba Empat Emban Patria.